

JURNAL KEPENDIDIKAN

Pengaruh Penggunaan Media PG2L Melalui Model Direct Instruction terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus

Muhdar

Pendampingan Terhadap Guru Sekolah Menengah Pertama Mengidentifikasi Masalah Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Sri Sugiarto & Riadi Suhendra

Pengembangan Tes Diagnostik untuk Miskonsepsi pada Materi Usaha dan Energi Berbasis Adobe Flash Kelas XI di Ma Nw Samawa Sumbawa Besar Tahun Ajaran 2017/2018

Reni Eka Zafitri, Syarif Fitriyanto & Fahmi Yahya

Penerapan Kurikulum Berdiferensiasi dalam Setting Sekolah Inklusif (Studi Kasus di SDN Junrejo 1, SDN Beji 1, SD Lazuardi Kamila Gis dan SDN Bromantakan)

Dwi Arnia Ulfa, Sunardi & Abdul Salim

Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTsN 1 Sumbawa Tahun Pelajaran 2017/2018

Tanti Septiawati, Nining Andriani, & Suharli

Pelatihan Pembuatan Media Lapbook Berbasis Saintifik untuk Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Lito

Wiji Noviati & Eryuni Ramdhayani

Pelatihan Pembuatan Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Keanekaragaman Hayati pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Moyo Hulu Tahun 2017

Indah Dwi Lestari & Syafruddin

Peran Guru dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja

Ana Merdekawaty

Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi Menggunakan Model *Dick and Carrey* Kelas X Semester I di SMAN 3 Sumbawa Besar

Erma Suryani & Fitri Hanay



JURNAL KEPENDIDIKAN

ISSN 2302-111X

VOLUME 2 NOMOR 2 FEBRUARI 2018

Penanggung Jawab

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Samawa

Ketua Dewan Redaksi

Syarif Fitriyanto, M.Pd.

Dewan Redaksi:

Sri Sugiarto, M.Pd.
Junaidi, M.Pd.

Redaksi Pelaksana:

Sri Rahayu, S.Pd., M.E.
Eryuni Ramdhayani, M.Pd.

Mitra Bestari:

Prof. Dr. Mahsun, M.Hum.
Dr. Muhammad Sukri M.Hum.
Dr. Gunawan, M.Pd.
Dr. Inyoman Sutama, M.M.

Penerbit

FKIP Universitas Samawa

Jl. Raya Bay Pass Sering Sumbawa Besar

[Http://www.fkipunsa.ac.id/](http://www.fkipunsa.ac.id/)

Telp. 0371-625848; 21236, fax: 0371-625848 atau HP. 085338284278

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Daftar Isi	ii
Pengaruh Penggunaan Media PG2L Melalui Model Direct Instruction terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Persamaan Garis Lurus	
Muhdar.....	1
Pendampingan Terhadap Guru Sekolah Menengah Pertama Mengidentifikasi Masalah Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia	
Sri Sugiarto & Riadi Suhendra	12
Pengembangan Tes Diagnostik untuk Miskonsepsi pada Materi Usaha dan Energi Berbasis Adobe Flash Kelas Xi di Ma Nw Samawa Sumbawa Besar Tahun Ajaran 2017/2018	
Reni Eka Zafitri, Syarif Fitriyanto & Fahmi Yahya	19
Penerapan Kurikulum Berdiferensiasi dalam Setting Sekolah Inklusif (Studi Kasus di SDN Junrejo 1, SDN Beji 1, SD Lazuardi Kamila Gis dan SDN Bromantakan)	
Dwi Arnia Ulfa, Sunardi & Abdul Salim.....	35
Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran IPS Terpadu Kelas VIII MTsN 1 Sumbawa Tahun Pelajaran 2017/2018	
Tanti Septiawati, Nining Andriani, & Suharli.....	48
Pelatihan Pembuatan Media Lapbook Berbasis Saintifik untuk Guru Taman Kanak-Kanak (TK) di Desa Lito	
Wiwi Noviati & Eryuni Ramdhayani	66
Pelatihan Pembuatan Herbarium Sebagai Media Pembelajaran Keanekaragaman Hayati pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Moyo Hulu Tahun 2017	
Indah Dwi Lestari & Syafruddin.....	71
Peran Guru dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja	
Ana Merdekawati	77
Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi Menggunakan Model <i>Dick and Carrey</i> Kelas X Semester I di SMAN 3 Sumbawa Besar	
Erma Suryani & Fitri Hanaya	87

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR IPS EKONOMI MENGGUNAKAN MODEL
DICK AND CARREY KELAS X SEMESTER I DI SMAN 3
SUMBAWA BESAR**

Oleh

Erma Suryani¹⁾, Fitri Hanaya²⁾

^{1),2)}Pendidikan Ekonomi dan Koperasi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Samawa

suryani_arma27@yahoo.co.id

ABSTRAK

Pengembangan bahan ajar merupakan suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran. Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah (1) menghasilkan perangkat pembelajaran model *Dick and Carrey*, (2) memperoleh bahan ajar yang lebih memperhatikan struktur isi dan gambar, (3) memudahkan dan mengoptimalkan siswa dalam proses belajar dan pembelajaran, (4) meningkatkan minat belajar dan prestasi siswa. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menghasilkan data berupa angket/penilaian berupa saran dan komentar dari: (1) penilaian ahli materi, ahli desain, dan ahli media pembelajaran, (2) hasil uji empiris, uji coba kelompok kecil dan uji coba lapangan, (3) hasil tanggapan guru mata pelajaran, dengan menggunakan rumus persentase, sedangkan teknis analisis deskriptif kuantitatif menunjukkan bahwa secara umum penyajian uji coba dan analisis data tentang produk bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I diperoleh data kualitatif dan kuantitatif yang dihimpun melalui angket dan kemudian dari hasil tes uji coba perorangan diperoleh hasil 82,1%, pada uji coba kelompok kecil 84,1% dan uji coba lapangan 86,7%. Begitu juga dengan hasil tes awal dan tes akhir memberikan hasil yang sangat berbeda yakni, signifikan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$. Nilai kritis untuk t dalam $dk = 29$ pada level konfiden (atau α) $0,05 = 2,045$ dan $0,01 = 2,756$. Hasil t sebesar $-13,6675 > 2,045$ atau $-13,6675 > 2,756$, sehingga signifikan baik pada $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ (uji dua sisi). Dengan demikian tes awal sebelum mengikuti pembelajaran amat berbeda dengan tes akhir setelah pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

Kata Kunci: *IPS Ekonomi, Model Dick and Carrey*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting bagi manusia dalam kehidupan yang terus mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan kebudayaan dan peradaban. "Pendidikan adalah kebutuhan manusia disepanjang hidupnya tanpa pendidikan, manusia akan sulit berkembang dan menjadi terbelakang. Dengan

pendidikan, manusia dapat diarahkan menjadi lebih baik dan berkualitas" (Chomsin & Jasmadi, 2008:1).

Untuk mewujudkan pendidikan yang baik dan berkualitas diperlukan fasilitator yang diperankan oleh pengajar. Pengajar harus mampu memerankan dirinya sebagai teman bagi siswa dalam rangka meningkatkan dan menambah pengetahuan siswa yang bersangkutan. Seorang guru harus

mampu mengembangkan materi pembelajaran yang menarik dan menyenangkan. Menurut Prastowo, A (2011: 19) “mutu pembelajaran menjadi rendah ketika pendidikan hanya terpaku pada bahan-bahan ajar konvensional tanpa ada kreativitas untuk mengembangkan bahan ajar tersebut secara inovatif”.

Oleh karena itu, bahan ajar yang digunakan sangat berpengaruh terhadap hasil pembelajaran yang diperoleh setiap siswa seperti buku dan media lainnya untuk menggali ilmu yang sangat bermanfaat bagi mereka.

Dalam kurikulum 2006, guru diberikan kebebasan untuk mengembangkan silabus dan perencanaan pembelajaran disesuaikan dengan kondisi daerah dan sekolah/madrasah. Kebebasan ini harus dimanfaatkan oleh guru untuk lebih kreatif, inovatif dan produktif. Namun pada kenyataannya guru hanya mengandalkan penyampaian materi pelajaran menggunakan metode ceramah. Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Sumbawa Besar yang merupakan salah satu sekolah terbaik yang ada di daerah Sumbawa dari segi kualitas siswa maupun guru. Namun dalam pelaksanaan pembelajaran ditemukan fakta-fakta bahwa banyak siswa yang kurang merespon atau termotivasi terhadap materi yang disampaikan oleh guru mata pelajaran sehingga dalam proses pembelajaran ketika

diulas kembali materi yang sudah disampaikan siswa seringkali lupa dengan materi apa yang sudah pernah diajarkan.

Khususnya pada mata pelajaran IPS perlu diberikan pengembangan potensi anak didik agar berani menghadapi tantangan hidup sekaligus tantangan global, tanpa ada rasa tertekan. Pendidikan kita harus mampu mendorong anak didik memiliki pengetahuan, keterampilan, memiliki percaya diri yang tinggi yang mampu cepat beradaptasi dengan lingkungan.

Berangkat dari masalah diatas peneliti telah melakukan penelitian dan pengembangan Bahan ajar IPS Ekonomi menggunakan model Dick and Carrey kelas X semester I di SMA Negeri 3 Sumbawa. Tujuan penelitian dan pengembangan ini adalah untuk melihat tingkat keefektifan, efisiensi dan daya tarik.

TINJAUAN PUSTAKA

a. Pengembangan Bahan Ajar

Pengertian bahan ajar sebagaimana yang dikemukakan oleh Majid. A (2011:170) bahwa “Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru/instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis”. Sedangkan menurut Prastowo A (2011:16) “Bahan ajar adalah sebuah persoalan pokok yang tidak bisa dikesampingkan dalam satu

kesatuan pembahasan yang utuh tentang pembuatan bahan ajar". Adapun pendapat lain yang mengartikan "bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang di desain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi dengan segala kompleksitasnya" (Chomsin dkk, 2008: 40).

Bahan ajar harus dikembangkan sesuai dengan kaidah-kaidah pengembangan bahan ajar. Rambu-rambu yang harus dipatuhi dalam pembuatan bahan ajar adalah sebagai berikut: (1) bahan ajar harus disesuaikan dengan peserta didik yang sedang mengikuti proses belajar- mengajar, (2) bahan ajar diharapkan mampu mengubah tingkah laku peserta didik, (3) bahan ajar yang dikembangkan harus sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik diri, (4) program belajar-mengajar yang akan dilansungkan, (5) didalam bahan ajar telah mencakup tujuan kegiatan pembelajaran yang spesifik, (6) guna mendukung ketercapaian tujuan, bahan ajar harus memuat materi pembelajaran secara rinci, baik untuk kegiatan dan latihan, (7) terdapat evaluasi sebagai umpan balik dan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan peserta didik.

Dari pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa bahan ajar dalam kegiatan pembelajaran sangat dibutuhkan untuk mengembangkan pemahaman peserta didik sebagai bahan informasi, alat dan teks yang diperlukan baik guru ataupun siswa untuk perencanaan dan penelaahan implementasi pembelajaran agar siswa dapat menguasai setiap kompetensi secara tuntas.

Pengembangan bahan ajar adalah suatu proses yang sistematis dalam mengidentifikasi, mengembangkan, dan mengevaluasi isi dan strategi pembelajaran yang diarahkan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Untuk itu, Haris (2011:21) menyebutkan bahan ajar hendaknya memiliki kriteria sebagai berikut: (1) dapat membantu kegiatan pembelajaran secara individu, (2) dapat merespon secara maksimal, (3) memuat pesan secara potensial, (4) mampu memberikan kesempatan belajar yang diminati, dan (5) memberikan saran serta petunjuk serta informasi balikan tingkat tujuan yang dicapai pelajar.

Menurut Dengeng (1986; 2008) dan Uno, dkk (2010), keefektifan pembelajaran biasanya diukur dengan tingkat pencapaian sibelajar. Efisiensi pembelajaran, biasanya diukur dengan rasio antara keefektifan dan jumlah waktu, personalia dan sumber belajar yang terpakai serta jumlah biaya pembelajaran yang digunakan. Adapun daya

tarik pembelajaran, biasanya diukur dengan mengamati kecendrungan pebelajar untuk tetap/terus belajar. Daya tarik pebelajar erat sekali kaitannya dengan daya tarik bidang studi, dimana kualitas pembelajaran biasanya akan mempengaruhi keduanya.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar berupa pemilihan berbagai bahan dan sumber belajar disetiap sentra belajar yang akan dikembangkan perlu memperhatikan minat, kebutuhan serta jumlah anak dan ketersediaan media yang dibutuhkan.

b. Tujuan dan Manfaat Bahan Ajar dalam Proses Pembelajaran

Pembuatan bahan ajar pada hakikatnya adalah pemberian bantuan bagi peserta didik yang memiliki kemampuan lebih, baik dalam kecepatan maupun kualitas belajarnya. Adapun tujuan dan manfaat penyusunan bahan ajar yaitu (1) Menyediakan bahan ajar yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, (2) membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar selain buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, (3) memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran (Amri. S & Ahmadi. L. K, 2010: 162)

Bahan ajar yang ingin dihasilkan oleh peneliti yaitu bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I yang lebih efektif, efisien dan mempunyai daya tarik sehingga siswa merasa terbantu untuk dapat belajar mandiri tanpa harus didampingi oleh guru untuk memperoleh ilmu tidak hanya dari guru saja. Bahan ajar yang dihasilkan oleh peneliti adalah bahan ajar yang mempunyai keunggulan sebagai berikut: (1) mempunyai panduan yang sangat membantu atau mempermudah siswa atau guru untuk belajar mandiri, (2) memberikan kemudahan kepada siswa untuk memperoleh ilmu dan mempermudah guru untuk menyampaikan ilmu kepada siswa, (3) bahan ajar yang dihasilkan oleh peneliti dilengkapi dengan soal-soal yang membantu siswa dalam bentuk evaluasi dari materi yang dipelajari dan, (4) dengan demikian desain gambar yang menarik maka akan lebih menambah siswa, guru ataupun pembaca lainnya akan lebih tertarik untuk membacanya.

Menurut Amri. S & Ahmadi. L. K (2010: 160) prinsip pengembangan bahan ajar, yaitu: (1) mulai dari yang mudah untuk memahami yang sulit, dari yang kongret untuk memahami yang abstrak, (2) pengulangan akan memperkuat pemahaman, (3) umpan balik positif akan memberikan penguatan terhadap pemahaman, (4) motivasi belajar yang tinggi merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan

belajar. (5) mencapai tujuanibarat naik tangga, setahap demi setahap, akhirnya akan mencapai ketinggian tertentu. (6) mengetahui hasil yang telah dicapai akan mendorong peserta didik untuk terus mencapai tujuan.

c. Model *Dick and Carrey*

Dick and Carrey memandang desain pembelajaran sebagai sebuah sistem dan menganggap pembelajaran adalah proses yang sistematis. Model ini menyarankan agar penerapan prinsip desain disesuaikan dengan langkah-langkah yang harus ditempuh secara berurutan. Terdapat sepuluh tahapan yang akan dilewati dalam proses perencanaan dan pengembangan pembelajaran. Kesepuluh langkah tersebut meliputi (1) mengidentifikasi Tujuan pembelajaran, (2) melakukan Analisis Intruksional (pembelajaran) (3) menganalisis karakteristik siswa dan konteks pembelajaran (4) merumuskan tujuan performansi (tujuan umum dan khusus) (5) mengembangkan instrument penilaian (6) mengembangkan strategi dalam pembelajaran (7) mengembangkan dan memilih materi pembelajaran (8) merancang dan mengembangkan evaluasi formatif (9) merevisi bahan pembelajaran (10) Mendesain dan melaksanakan evaluasi sumatif.

METODE PENELITIAN

Model pengembangan *Dick and Carrey* dalam penelitian ini terdiri dari beberapa komponen dan sub komponen yang perlu dilakukan untuk memperoleh rancangan aktivitas pembelajaran yang lebih besar.

Prosedur pengembangan bahan ajar dilakukan melalui lima tahap yaitu: (1) menentukan mata pelajaran yang ingin dikembangkan, (2) mengidentifikasi peserta didik, (3) menempuh prosedur pengorganisasian isi pembelajaran dengan model *Dick & Carrey*, (4) menyusun dan menulis bahan ajar yang terdiri dari mengidentifikasi tujuan pembelajaran, melakukan analisis intruksional, menganalisis karakteristik siswa dan konteks pembelajaran, merumuskan tujuan pembelajaran yang khusus, mengembangkan instrument penilaian, mengembangkan strategi dalam pembelajaran, mengembangkan dan memilih bahan ajar, mengembangkan dan merancang evaluasi dan formatif, melakukan revisi terhadap program, merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif, dan yang ke (5) penilaian ahli dan uji coba yang terdiri dari (a) tinjauan isi, tinjauan ahli desain pembelajaran dan tinjauan ahli gambar pembelajaran, (b) uji coba perorangan, (c) uji coba kelompok

kecil, (d) uji coba lapangan, (e) revisi 1,2 dan 3, dan (f) analisis data.

Teknik analisis data ditentukan dari jenis data yang dikumpulkan dalam pengembangan ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Teknik analisis deskriptif kualitatif digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh dari angket tanggapan, saran dan komentar. Masukan yang diberikan kemudian dianalisis dan digunakan untuk memperbaiki produk.

Rumus yang digunakan untuk menghitung persentase dari masing- masing subjek adalah:

$$\text{Persentase} = \frac{\sum (\text{Jawaban} \times \text{skor tiap pilihan})}{N \times \text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

Keterangan: N = jumlah seluruh item angket

Selanjutnya untuk menghitung persentase keseluruhan subyek pada mata pelajaran IPS Ekonomi digunakan rumus:

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N}$$

Keterangan:

F = jumlah persentase keseluruhan subyek

N = banyaknya subyek

Teknik analisis deskriptif kuantitatif yang digunakan oleh peneliti adalah uji-*tsampel* berpasangan atau sering disebut dengan *paired sample test*. Tujuan dari uji ini adalah untuk menguji dua

sampel yang berpasangan, apakah mempunyai rata-rata yang secara nyata berbeda atau tidak. Sampel berpasangan (*paired sample*) adalah sebuah sampel dengan subjek yang sama tetapi mengalami dua perlakuan atau pengukuran yang berbeda.

Formula untuk uji-*tsampel* berpasangan Silalahi, Ulber (dalam Haris, A, 2011:84) adalah sebagai berikut:

$$T = \frac{\sum D}{\sqrt{N \sum D^2 - (\sum D)^2}}$$

Keterangan :

$\sum D$ = jumlah keseluruhan selisih nilai X_1 (perlakuan pertama) dan X_2 (perlakuan kedua)

$\sum D^2$ = jumlah keseluruhan selisih dari keadilan perlakuan pertama dan perlakuan kedua.

N = jumlah sampel. Kemudian dirumuskan hipotesis untuk uji-*tsampel* berpasangan adalah sebagai berikut:

H_0 : tidak terdapat perbedaan kemampuan hasil tes awal dan hasil tes akhir siswa sebelum mengikuti pembelajaran dan sesudah pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

H_a : terdapat perbedaan kemampuan hasil tes awal dan hasil tes akhir siswa sebelum mengikuti pembelajaran dan sesudah pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi.

HASIL PENGEMBANGAN

- a. Penyajian Data Uji Coba dan Analisa Data
1. Hasil Tinjauan/Tanggapan Tahap Pertama Ahli Isi Bahan Ajar IPS Ekonomi Terhadap Produk Bahan

Ajar, Panduan Siswa dan Panduan Guru.

Pengumpulan dan penghimpunan data menggunakan angket dan diskusi. Data ini berupa data kualitatif berbentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan. Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi tentang produk yang dikembangkan secara umum dapat dinilai sudah tepat/baik, namun masih perlu diperbaiki agar bahan ajar ini layak untuk dipergunakan sebagai bahan ajar IPS Ekonomi untuk siswa dan guru SMAN 3 Sumbawa Besar

2. Hasil Tinjauan/Tanggapan Tahap Pertama Ahli Desain Pembelajaran Terhadap Mata Pelajaran IPS Ekonomi, Panduan Siswa dan Panduan Guru

Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar. komentar dan saran ahli desain bahan ajar IPS Ekonomi tentang produk yang dikembangkan secara umum dapat dinilai sudah sangat tepat, namun masih perlu diperbaiki agar bahan ajar ini layak untuk

dipergunakan sebagai bahan ajar IPS Ekonomi untuk siswa dan guru SMAN 3 Sumbawa besar, hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi, yaitu:

- 1) Komentar dan saran terhadap desain kulit bahan ajar dinyatakan sesuai, saran perbaikan yaitu sebaiknya didesain lebih menarik lagi.
- 2) Komentar dan saran tentang desain epitome/peta konsep pada setiap bab bahan ajar dinyatakan jelas, saran perbaikan yaitu pada setiap epitome/peta konsep ditambahkan gambar agar mudah dipahami oleh pembaca.
- 3) Komentar dan saran tentang desain cover pada bahan ajar panduan guru dinyatakan tepat, saran perbaikan yaitu perlu disempurnakan lagi.

3. Hasil Tinjauan/Tanggapan Tahap Pertama Ahli Media Pembelajaran Terhadap Mata Pelajaran IPS Ekonomi, Panduan Siswa dan Panduan Guru

Ahli media pembelajaran memberikan komentar dan saran perbaikan tentang kesesuaian media pembelajaran terhadap produk bahan ajar yang digunakan dengan tujuan mencapai kesuksesan belajar. Penilaian dari ahli media ini akan digunakan untuk revisi dan penyempurnaan bahan ajar IPS Ekonomi untuk siswa dan guru SMAN 3 Sumbawa Besar, hal ini dapat dibuktikan dengan masukan media bahan ajar IPS

Ekonomi, yaitu: Setelah bahan ajar IPS Ekonomi ditanggapi oleh ahli isi pada tahap pertama, selanjutnya ahli isi menanggapi pada tahap kedua dengan mengisi angket tanggapan, data ini merupakan data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan.

Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar. komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I sangat layak untuk digunakan sebagaimana bahan ajar IPS Ekonomi kelas X yang dikembangkan di SMAN 3 Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi terhadap komponen bahan ajar.

4. Data Hasil Tinjauan/Tanggapan/Tinjauan Tahap Kedua Ahli Isi Pembelajaran Terhadap Produk Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi Kelas X

Setelah bahan ajar IPS Ekonomi ditanggapi oleh ahli isi pada tahap pertama, selanjutnya ahli isi menanggapi pada tahap kedua dengan mengisi angket

tanggapan, data ini merupakan data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan.

Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar. komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I sangat layak untuk digunakan sebagaimana bahan ajar IPS Ekonomi kelas X yang dikembangkan di SMAN 3 Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi terhadap komponen bahan ajar.

5. Hasil Tinjauan/Tanggapan Tahap Kedua Ahli Desain Pembelajaran Terhadap Mata Pelajaran IPS Ekonomi, Panduan Siswa dan Panduan Guru

Setelah draf awal ditanggapi/dinilai oleh ahli desain bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X semester I panduan siswa dan panduan guru, maka revisi menjadi draf ke II, kemudian diminta tinjauan/tanggapan ahli desain pembelajaran terhadap draf ke II

tersebut, pengumpulan data menggunakan angket.

Data ini berupa data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: sampul dan materi. Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran dijadikan sebagai bagian revisi/perbaikan produk bahan ajar. diketahui komentar dan saran yang diberikan ahli desain pembelajaran terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I komentar dan saran perbaikan tentang kesesuaian desain pembelajaran terhadap produk bahan ajar yang digunakan dengan tujuan mencapai kesuksesan belajar. Penilaian dari ahli desain ini akan digunakan untuk revisi dan penyempurnaan bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I.

Dari hasil angket ini, pengembang telah melakukan revisi/perbaikan terhadap produk bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I demi mencapai tingkat kesempurnaan bahan ajar yang dikembangkan.

6. Hasil Tinjauan/Tanggapan Tahap Kedua Ahli Media Pembelajaran Terhadap Mata Pelajaran IPS Ekonomi, Panduan Siswa dan Panduan Guru

Setelah draf I ditanggapi/dinilai oleh ahli media terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I, panduan siswa dan panduan guru maka

direvisi menjadi draf II. Selanjutnya meminta tanggapan/tinjauan ahli media untuk menilai produk pengembangan bahan ajar panduan guru dan panduan siswa. Data ini berupa data kualitatif berbentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: sampul dan materi, komponen bahan ajar ini dilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai bagian revisi/perbaikan produk bahan ajar.

Ahli media pembelajaran memberikan komentar dan saran perbaikan tentang kesesuaian media pembelajaran terhadap produk bahan ajar yang digunakan dengan tujuan mencapai kesuksesan belajar. Penilaian dari ahli media ini akan digunakan untuk revisi dan menyempurnakan bahan ajar IPS Ekonomi. Komentar dan saran hasil tinjauan/tanggapan ahli media sebagai berikut:

Komentar dan saran hasil tinjauan/tanggapan ahli media sebagai berikut:

- 1) Komentar dan saran tentang kesesuaian ukuran huruf pada judul bahan ajar dinyatakan sesuai, sedangkan saran perbaikan yaitu disesuaikan lagi desain halaman sampul judulnya.

- 2) Komentar dan saran tentang kesesuaian warna huruf judul dengan warna dasar sampul dinyatakan cukup tepat, sedangkan saran perbaikan yaitu tolong desain depan diperbaiki.
- 3) Komentar dan saran tentang ketepatan ukuran ilustrasi gambar sampul dinyatakan cukup tepat, sedangkan saran perbaikan yaitu diperbaiki lagi.

Dari hasil angket ini pengembang telah melakukan revisi/perbaikan terhadap produk bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I demi mencapai tingkat kesempurnaan isi bahan ajar yang dikembangkan.

7. Data Hasil Tanggapan/Tinjauan Tahap Ketiga Ahli Isi Pembelajaran Terhadap Produk Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi Kelas X

Setelah draf I/II ditanggapi/dinilai oleh ahli isi terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi maka direvisi menjadi draf III. Selanjutnya meminta tanggapan/tinjauan ahli isi pembelajaran.

Data ini berupa data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan. Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang

disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar, diketahui bahwa komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I sangat layak untuk digunakan sebagaimana bahan ajar IPS Ekonomi kelas X yang dikembangkan di SMAN 3 Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi terhadap komponen bahan ajar.

8. Data Hasil Tanggapan/Tinjauan Tahap Ketiga Ahli Isi Pembelajaran Terhadap Produk Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi Kelas X

Setelah draf I/II ditanggapi/dinilai oleh ahli isi terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi maka direvisi menjadi draf III. Selanjutnya meminta tanggapan/tinjauan ahli isi pembelajaran.

Data ini berupa data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan. Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar,

diketahui bahwa komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I sangat layak untuk digunakan sebagaimana bahan ajar IPS Ekonomi kelas X yang dikembangkan di SMAN 3 Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi terhadap komponen bahan ajar.

9. Hasil Tinjauan/Tanggapan Tahap Ketiga Ahli Desain Pembelajaran Terhadap Mata Pelajaran IPS Ekonomi, Panduan Siswa dan Panduan Guru

Setelah draf I/II ditanggapi/dinilai oleh ahli isi terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi maka direvisi menjadi draf III. Selanjutnya meminta tanggapan/tinjauan ahli isi pembelajaran.

Data Setelah draf I/II ditanggapi/dinilai oleh ahli isi terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi maka direvisi menjadi draf III. Selanjutnya meminta tanggapan/tinjauan ahli isi pembelajaran.

Data ini berupa data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan. Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang

disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar, diketahui bahwa komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I sangat layak untuk digunakan sebagaimana bahan ajar IPS Ekonomi kelas X yang dikembangkan di SMAN 3 Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi terhadap komponen bahan ajar.elah draf I/II ditanggapi/dinilai oleh ahli isi terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi maka direvisi menjadi draf III. Selanjutnya meminta tanggapan/tinjauan ahli isi pembelajaran.

Data ini berupa data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan. Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar, diketahui bahwa komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I sangat layak untuk digunakan sebagaimana bahan ajar IPS Ekonomi kelas

X yang dikembangkan di SMAN 3 Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi terhadap komponen bahan ajar. ini berupa data kualitatif dalam bentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: kerangka isi, petunjuk, tujuan umum, tujuan khusus pembelajaran, uraian isi, gambar/ilustrasi, rangkuman, soal latihan dan balikan kunci jawaban, glosarium dan daftar pustaka/sumber bacaan. Komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai revisi/perbaikan produk bahan ajar, diketahui bahwa komentar dan saran ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I sangat layak untuk digunakan sebagaimana bahan ajar IPS Ekonomi kelas X yang dikembangkan di SMAN 3 Sumbawa Besar. Hal ini dapat dibuktikan dengan masukan ahli isi bahan ajar IPS Ekonomi terhadap komponen bahan ajar.

10. Hasil Tinjauan/Tanggapan Tahap Ketiga Ahli Media Pembelajaran Terhadap Mata Pelajaran IPS Ekonomi, Panduan Siswa dan Panduan Guru

Setelah draf I dan II ditanggapi/dinilai oleh ahli media terhadap produk pengembangan bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I, panduan siswa

dan panduan guru maka direvisi menjadi draf III. Selanjutnya meminta tanggapan/tinjauan ahli media untuk menilai produk pengembangan bahan ajar panduan guru dan panduan siswa. Data ini berupa data kualitatif berbentuk komentar dan saran. Komponen-komponen bahan ajar ini meliputi: sampul dan materi, komponen bahan ajar ini dinilai dan ditanggapi dari aspek ketepatan/kesesuaian isi atau pesan yang disampaikan berupa komentar dan saran. Komentar dan saran dijadikan sebagai bagian revisi/perbaikan produk bahan ajar. Hasil analisis deskriptif data tanggapan/penilaian ahli media pembelajaran memberikan komentar dan saran perbaikan tentang kesesuaian media pembelajaran terhadap produk bahan ajar yang digunakan dengan tujuan mencapai kesuksesan belajar. Penilaian dari ahli media ini akan digunakan untuk revisi dan penyempurnaan bahan ajar IPS Ekonomi kelas X semester I.

11. Data Tinjauan/Tanggapan Guru Mata Pelajaran Terhadap Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I, Panduan Siswa dan Panduan Guru.

Berikut ini disajikan data hasil analisis deskriptif persentase data hasil tanggapan/penilaian siswa pada uji coba perorangan dengan meminta tanggapan kepada siswa sebagai pengguna bahan ajar.

Pengguna bahan ajar diuji cobakan kepada 5 (lima) orang siswa kelas X semester I.

Tanggapan dan penilaian diberikan dalam bentuk komentar dan saran terhadap pernyataan yang disampaikan dan dihimpun dengan menggunakan angket. Data berupa data kualitatif yang meliputi aspek umum dari bahan ajar panduan siswa seperti masalah kemenarikan tampilan, kemudahan dipahami, bahasa yang digunakan, kesalahan ketikan istilah yang digunakan, kelengkapan komponen bahan ajar. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan revisi/perbaikan produk bahan ajar IPS Ekonomi.

12. Data Hasil Tanggapan/Penilaian Uji Coba Perorangan Terhadap Produk Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi dan Panduan Siswa

Hasil tanggapan/penilaian siswa pada uji coba perorangan diperoleh data kuantitatif yang dihimpun melalui angket. Hasil tanggapan ini, pengembang mendapat saran, kritik dan komentar untuk penyempurnaan kualitas pengembangan ini. Komponen-komponen bahan ajar secara umum dikatakan sudah sesuai dan jelas. Kesesuaian dan kejelasan ini ditunjukkan pada penilaian siswa dari aspek:

- 1) Peta konsep dengan rincian: (a) kejelasan peta konsep 100% sangat jelas dan kemenarikan tampilan 95% sangat menarik.

- 2) Petunjuk umum bahan ajar dengan rincian: (a) kejelasan isi petunjuk bahan ajar 85% jelas, dan kemenarikan tampilan 85% menarik.
- 3) Tujuan pembelajaran khusus dengan rincian: (a) kejelasan isi rumusan prilaku yang diharapkan 65% cukup jelas, (b) kejelasan susunan kalimat 75% cukup jelas, (c) kemudahan dipahami 75% cukup mudah, dan kemenarikan tampilan 60% cukup menarik.
- 4) Uraian bahan pembelajaran dengan rincian: (a) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 100% sangat sesuai, (b) kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan 90% sangat sesuai, (c) kejelasan urutan bahan 65% cukup jelas, (d) kemudahan dipahami 90% sangat mudah, (e) kejelasan kalimat 90% sangat jelas, (f) ketepatan huruf yang digunakan 85% tepat, dan (g) kemenarikan tampilan 90% sangat menarik.
- 5) Rangkuman dengan rincian: (a) ketepatan rangkuman 70% cukup tepat, (b) kesesuaian urutan bahan dan tujuan pembelajaran 75% cukup sesuai, (c) kejelasan kalimat 75% cukup jelas, (d) kemenarikan tampilan 75% cukup menarik.
- 6) Soal dan kunci jawaban dengan rincian: (a) kesesuaian soal tujuan pembelajaran dengan uraian bahan pembelajaran 95%

sangat sesuai, (b) kesesuaian jawaban dengan soal 80% sesuai, (c) kemudahan memahami soal 70% cukup mudah, (d) kejelasan kalimat soal 80% jelas, (e) kejelasan kalimat jawaban 75% cukup jelas, (f) kemenarikan tampilan 65% cukup menarik.

- 7) Glosarium dengan rincian: (a) kejelasan isi kalimat 95% sangat jelas, (b) kemenarikan tampilan glosarium 65% cukup menarik.
- 8) Daftar pustaka/sumber bacaan dengan rincian: (a) ketepatan daftar pustaka 90% sangat tepat, (b) kemenarikan tampilan 75% cukup menarik.
- 9) Panduan siswa dikatakan sudah sesuai dan jelas serta bermanfaat untuk dibaca. Kesesuaian ini dilihat dari aspek (1) manfaat panduan siswa 90% sangat bermanfaat untuk dibaca, (2) kesesuaian dengan bahan ajar 80% sesuai dengan bahan ajar, (3) kemudahan dipahami 80% mudah, dan (4) kemenarikan tampilan panduan siswa 85% menarik dengan bahan ajar.
- 10) Komentar, saran dan hasil diskusi yang berkenaan dengan bahan ajar dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk pengembangan.

13. Data Hasil Tanggapan/Penilaian Uji Coba Kelompok Kecil Terhadap Produk Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi dan Panduan Siswa

Berikut ini disajikan data hasil analisis deskriptif persentase data hasil tanggapan/penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil di SMAN 3 Sumbawa Besar dengan meminta tanggapan kepada siswa sebagai pengguna bahan ajar. Pengguna bahan ajar diuji cobakan kepada 10 (sepuluh) orang siswa kelas X semester I.

Tanggapan dan penilaian diberikan dalam bentuk komentar dan saran terhadap pernyataan yang disampaikan dan dihimpun dengan menggunakan angket. Data berupa data kualitatif yang meliputi aspek umum dari bahan ajar panduan siswa seperti masalah kemenarikan tampilan, kemudahan dipahami, bahasa yang digunakan, kesalahan ketikan istilah yang digunakan, kelengkapan komponen bahan ajar. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan revisi/perbaikan produk bahan ajar IPS Ekonomi.

Berikut ini disajikan data hasil analisis deskriptif persentase data hasil tanggapan/penilaian siswa pada uji coba kelompok kecil di SMAN 3 Sumbawa Besar dengan meminta tanggapan kepada siswa sebagai pengguna bahan ajar. Pengguna bahan ajar diuji cobakan kepada 10 (sepuluh) orang siswa kelas X semester I.

Tanggapan dan penilaian diberikan dalam bentuk komentar dan saran terhadap pernyataan yang disampaikan dan dihimpun dengan menggunakan angket. Data berupa

data kualitatif yang meliputi aspek umum dari bahan ajar panduan siswa seperti masalah kemenarikan tampilan, kemudahan dipahami, bahasa yang digunakan, kesalahan ketikan istilah yang digunakan, kelengkapan komponen bahan ajar. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan revisi/perbaikan produk bahan ajar IPS Ekonomi.

Hasil tanggapan/penilaian siswa pada uji coba perorangan diperoleh data kuantitatif yang dihimpun melalui angket. Hasil tanggapan ini, pengembang mendapat saran, kritik dan komentar untuk penyempurnaan kualitas pengembangan ini.

Komponen-komponen bahan ajar secara umum dikatakan sudah sesuai dan jelas. Kesesuaian dan kejelasan ini ditunjukkan pada penilaian siswa dari aspek:

- 1) Peta konsep dengan rincian: (a) kejelasan peta konsep 82,5% jelas dan kemenarikan tampilan 72,5% cukup menarik.
- 2) Petunjuk umum bahan ajar dengan rincian: (a) kejelasan isi petunjuk bahan ajar 85% jelas, dan kemenarikan tampilan 80% menarik.
- 3) Tujuan pembelajaran khusus dengan rincian: (a) kejelasan isi rumusan prilaku yang diharapkan 82,5% jelas, (b) kejelasan susunan kalimat 75% cukup jelas, (c) kemudahan dipahami 85%

mudah, dan kemenarikan tampilan 80% menarik.

- 4) Uraian bahan pembelajaran dengan rincian: (a) kesesuaian dengan tujuan pembelajaran 77% sesuai, (b) kesesuaian pokok bahasan dengan sub pokok bahasan 92,5% sangat sesuai, (c) kejelasan urutan bahan 75% cukup jelas, (d) kemudahan dipahami 77,5% mudah, (e) kejelasan kalimat 87,5% sangat jelas, (f) ketepatan huruf yang digunakan 82,5% tepat, dan (g) kemenarikan tampilan 80% menarik.
- 5) Rangkuman dengan rincian: (a) ketepatan rangkuman 92,5% sangat tepat, (b) kesesuaian urutan bahan dan tujuan pembelajaran 90% sangat sesuai, (c) kejelasan kalimat 87,5% sangat jelas, (d) kemenarikan tampilan 85% menarik.
- 6) Soal dan kunci jawaban dengan rincian: (a) kesesuaian soal tujuan pembelajaran dengan uraian bahan pembelajaran 82,5% sesuai, (b) kesesuaian jawaban dengan soal 82,5% sesuai, (c) kemudahan memahami soal 85% mudah, (d) kejelasan kalimat soal 87,5% sangat jelas, (e) kejelasan kalimat jawaban 82,5% jelas, (f) kemernarikan tampilan 92,5% sangat menarik.
- 7) Glosarium dengan rincian: (a) kejelasan isi kalimat 90% sangat jelas, (b) kemenarikan tampilan glosarium 85% menarik.

- 8) Daftar pustaka/sumber bacaan dengan rincian: (a) ketepatan daftar pustaka 90% sangat tepat, (b) kemenarikan tampilan 85% menarik.
- a. Panduan siswa dikatakan sudah sesuai dan jelas serta bermanfaat untuk dibaca. Kesesuaian ini dilihat dari aspek (1) manfaat panduan siswa 87,5% sangat bermanfaat untuk dibaca, (2) kesesuaian dengan bahan ajar 87,5% sangat sesuai dengan bahan ajar, (3) kemudahan dipahami 85% mudah, dan (4) kemenarikan tampilan panduan siswa 87,5% sangat menarik dengan bahan ajar.
- b. Komentar, saran dan hasil diskusi yang berkenaan dengan bahan ajar dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk merevisi produk pengembangan.

14. Data Hasil Tanggapan/Penilaian Uji Coba Lapangan Terhadap Produk Pengembangan Bahan Ajar IPS Ekonomi dan Panduan Siswa

Berikut ini disajikan data hasil analisis deskriptif persentase data hasil tanggapan/penilaian siswa pada uji coba lapangan dengan meminta tanggapan kepada siswa sebagai pengguna bahan ajar. Pengguna bahan ajar diuji cobakan kepada 30 (tiga puluh) orang siswa kelas X semester I.

Tanggapan dan penilaian diberikan dalam bentuk komentar dan saran terhadap pernyataan yang disampaikan dan dihimpun

dengan menggunakan angket. Data berupa data kualitatif yang meliputi aspek umum dari bahan ajar panduan siswa seperti masalah kemenarikan tampilan, kemudahan dipahami, bahasa yang digunakan, kesalahan ketikan istilah yang digunakan, kelengkapan komponen bahan ajar. Setelah data diperoleh, selanjutnya dilakukan revisi/perbaikan produk bahan ajar IPS Ekonomi.

Menggunakan formula uji-*t* untuk sampel berpasangan pada mata pelajaran IPS Ekonomi diperoleh hasil , dengan menguji signifikansi nilai *t*, dengan menunjuk kepada tabel *Critical Values For t* sebagai berikut:

- 1) $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$
- 2) Nilai kritis untuk *t* dalam $dk = 29$ pada level konfiden (atau α) $0,05 = 2,045$ dan $0,01 = 2,756$
- 3) Hasil *t* sebesar $- 13,6675 > 2,045$ atau $- 13,6675 > 2,756$, sehingga signifikan baik pada $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ (uji dua sisi).
- 4) Interpretasi: tes awal sebelum mengikuti pembelajaran amat berbeda dengan tes akhir setelah pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Atau μ sebelum tes awal $\neq \mu$ setelah tes akhir pada tingkat konfidensi 0,05.

b. Revisi produk

Berdasarkan penyajian data uji coba dan analisis data tentang produk bahan ajar IPS Ekonomi Kelas X Semester I pada tahap uji coba perorangan adalah diperoleh data kuantitatif yang dihimpun melalui angket dengan persentase 82,1%. hasil tanggapan ini, pengembang mendapat saran, kritik dan komentar untuk menyempurnakan kembali kualitas dari bahan ajar tersebut. Untuk itu, pengembang melakukan revisi kembali dengan tujuan menguji pada tahap uji coba kelompok kecil.

Kemudian dari hasil uji coba kelompok kecil, diperoleh data kuantitatif yang dihimpun melalui angket dengan persentase 84,1%. walaupun hasil tanggapan ini pada taraf baik, namun tidak terlepas dari saran, kritik dan komentar dalam memperbaiki kembali. Hal inilah yang membuat pengembang untuk melakukan revisi kembali dengan tujuan menguji pada tahap uji coba lapangan.

Dari hasil uji coba lapangan, dapat diketahui persentase penilaian siswa pada uji coba lapangan secara keseluruhan urutan komponen lebih menigkatkan hasil yakni 86,7% bila dibandingkan dengan hasil uji coba kelompok kecil yakni 84,1%.

Begitu juga dengan hasil tes awal dan hasil tes akhir memberikan hasil yang sangat berbeda yakni, signifikan $dk = N - 1 = 30 - 1 = 29$. nilai kritis untuk t dalam $dk = 29$ pada level konfiden (atau α) $0,05 =$

$2,045$ dan $0,01 = 2,756$. hasil t sebesar $-13,6675 > 2,045$ atau $-13,6675 > 2,756$, sehingga signifikan baik pada $\alpha = 0,05$ dan $\alpha = 0,01$ (uji dua sisi). Sehingga dalam Interpretasi: tes awal sebelum mengikuti pembelajaran amat berbeda dengan tes akhir setelah pembelajaran pada mata pelajaran IPS Ekonomi. Atau μ *sebelum tes awal* $\neq \mu$ *setelah tes akhir* pada tingkat konfiden $0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri. S., & Ahmad. L. K. 2010. *Kontruksi Pengembangan Pembelajaran: pengaruh terhadap mekanisme dan praktek kurikulum*. Jakarta; PT prestasi pustakaraya
- Chomsin, dkk. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta; PT Gramedia
- Dick, Walter, 2001. *The systematic design of instruction*, University of south florida: malloy lithography
- Haris, Andi, 2001. *Pengembangan Bahan Ajar Sejarah Ilmu Ekonomi Menggunakan Teori Elaborasi*. Tesis tidak dipublikasikan Malang; universitas malang
- Joni, T.R & Wardani. I.G.A.K., 1984. *Pengembangan Paket Belajar*, Jakarta. Depdikbud, Dikjen, Dikti. Proyek pembinaan tenaga kependidikan.
- Majid, A. 2011. *Perencanaan Pembelajaran Pengembangan Standar Kompetensi Guru*. Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Sadiman, Arief S.dkk.2008. *Media Pendidikan. Pengertian, Pengembangan, Pemanfaatannya*. Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada
- Setyosari, Punaji, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Pengembangan*. Malang; Prenada Media Group
- Sudarman. A. 2000. *Teori Ekonomi Mikro*. Yogyakarta; BPFE-yogyakarta
- Supardan. Dadang. 2009. *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta; Bumi Aksara
- Sumarsono, Sonny. 2007. *Ekonomi Mikro: Teori dan Soal Latihan*. Yogyakarta; Graha Ilmu
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Pribadi. B. A, 2009. *Langkah Penting Merancang Kegiatan Pembelajaran Yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta; Dian Rakyat
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Kreatif*. Yogyakarta; DIVA Press